

**SKRIPSI**

**STRATEGI ORANG TUA DALAM MENGATASI  
TEMPER TANTRUM PADA ANAK PENDERITA  
PALSI SEREBRALIS TUNAWICARA**



**MUHAMMAD ILHAM NUR ANDRIANSYAH**

**04011281823172**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2021**

# **SKRIPSI**

## **STRATEGI ORANG TUA DALAM MENGATASI TEMPER TANTRUM PADA ANAK PENDERITA PALSI SEREBRALIS TUNAWICARA**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Kedokteran di Universitas Sriwijaya**



**OLEH**

**MUHAMMAD ILHAM NUR ANDRIANSYAH**

**04011281823172**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

Strategi Orang Tua dalam Mengatasi Temper Tantrum pada Anak Penderita Palsi Serebralis  
Tunawicara

Palembang Tahun 2021

Oleh:

**Muhammad Ilham Nur Andriansyah**  
04011281823172

### SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana kedokteran

Palembang, 22 Desember 2021

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

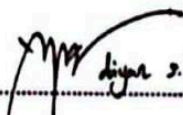
dr. Puji Rizki Survani, M. Kes.  
NIP. 198509272010122006



.....

Pembimbing II

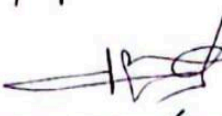
dr. Divaz Svauki Ikhsan, Sp. KJ.  
NIP. 198503092009121004



.....

Penguji I

dr. Abdullah Shahab, Sp. KJ, MARS  
NIP. 196711251999031001



.....

Penguji II


dr. Syarif Husin, M. S.  
NIP. 196112091992031003



.....

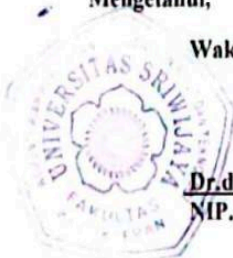
Mengetahui,

Ketua Program Studi  
Pendidikan Dokter

  
dr. Susilawati, M. Kes.  
NIP. 197802272010122001

Wakil Dekan I

  
Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked  
NIP. 197207172008012007



## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi ini dengan judul "Strategi Orang Tua dalam Mengatasi Temper Tantrum pada Anak Penderita Palsi Serebralis Tunawicara" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 Desember 2021

Palembang, 22 Desember 2021

Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

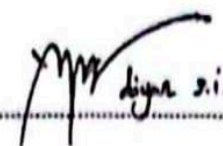
Pembimbing I

dr. Puji Rizki Suryani, M. Kes.  
NIP. 198509272010122006

  
.....

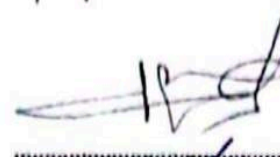
Pembimbing II

dr. Diyaz Syauki Ikhsan, Sp. KJ.  
NIP. 198503092009121004

  
.....

Penguji I

dr. Abdullah Shahab, Sp. KJ, MARS  
NIP. 196711251999031001

  
.....

Penguji II

dr. Syarif Husin, M. S.  
NIP. 196112091992031003

  
.....

Mengetahui,

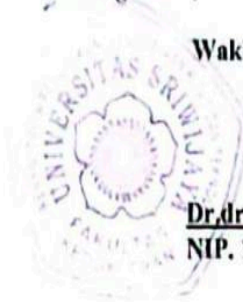
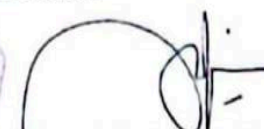
Ketua Program Studi  
Pendidikan Dokter

dr. Susilawati, M.Kes  
NIP. 197802272010122001



Wakil Dekan I

Dr.dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked  
NIP. 197207172008012007



## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

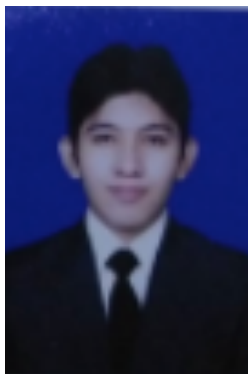
Nama : Muhammad Ilham Nur Andriansyah

NIM : 0401281823172

Judul : Strategi Orang Tua dalam Mengatasi Temper Tantrum pada Anak  
Penderita Palsi Serebralis Tunawicara

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 22 Desember 2021

Muhammad Ilham Nur Andriansyah

## ABSTRAK

### STRATEGI ORANG TUA DALAM MENGATASI TEMPER TANTRUM PADA ANAK PENDERITA PALSI SEREBRALIS TUNAWICARA

(Muhammad Ilham Nur Andriansyah, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Januari 2019, 87 halaman)

**Pendahuluan:** Temper tantrum adalah episode kemarahan yang biasanya digambarkan dengan menangis, berteriak, ledakan frustrasi yang ekstrem, yang tampak seperti kehilangan kendali yang ditandai dengan vegetiv tubuh yang kasar atau agresif. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui strategi orang tua yang berpengaruh dalam mengatasi temper tantrum pada anak penderita palsy serebralis tunawicara

**Metode:** Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh dari hasil wawancara, dan observasi partisipatif tipe dengan jumlah partisipan sebanyak 3 orang anak yang diobservasi dan orang tuanya diwawancara dengan cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non-propbabilty sampling* yaitu *purposive sampling*. Sedangkan analisis data menggunakan model *Miles dan Hubberman*

**Hasil:** Hasil penelitian ditemukan dalam menentukan strategi orang tua dalam mengatasi temper tantrum anak penderita palsy serebralis tunawicara adalah mengetahui hal-hal yang memengaruhi temper tantrum dan strategi orang tua dalam mengatasi temper tantrum yang bernilai positif dan vegetive. Penting bagi orang tua mengenal karakteristik, kebiasaan, dan keterbatasan anak. Dengan mengetahui karakteristik, kebiasaan dan keterbatasan anak, orang tua mengetahui penyebab temper tantrum anak dan ditangani sesuai penyebabnya.

**Kesimpulan:** Strategi untuk mengatasi temper tantrum anak ditentukan berdasarkan hal-hal yang memengaruhi temper tantrum anak

**Kata Kunci:** Palsy Serebralis, Temper tantrum, Tunawicara, Strategi Orang Tua.

## **ABSTRACT**

### **PARENTS STRATEGIES IN OVERCOMING TEMPER TANTRUM IN CHILDREN SUFFERING WITH DISEASE CEREBRAL PALSY**

*(Muhammad Ilham Nur Andriansyah, Faculty of Medicine Sriwijaya University, December 2021, 87 pages)*

**Background:** *Temper tantrums are episodes of anger that are usually described as crying, screaming, outbursts of extreme frustration, which seem like a loss of control characterized by violent or aggressive body movements. The purpose of this study was to determine the strategies of parents who were influential in overcoming temper tantrums in children with speech-impaired cerebral palsy.*

**Method:** *This research is a qualitative research with a case study approach. The data were obtained from interviews, and participatory observation type with the number of participants as many as 3 children who were observed and their parents were interviewed by means of sampling in this study using non-probability sampling, namely purposive sampling. While the data analysis uses the Miles and Hubberman model.*

**Result:** *The results of the study were found in determining the strategy of parents in overcoming temper tantrums in children with cerebral palsy who were speech impaired, namely knowing the things that affect temper tantrums and the strategies of parents in overcoming temper tantrums which were positive and negative. It is important for parents to know the characteristics, habits, and limitations of their children. By knowing the characteristics, habits and limitations of the child, parents know the cause of the child's temper tantrum and treat it according to the cause.*

**Conclusion:** *The strategy for dealing with a child's temper tantrum is determined based on the things that affect the child's temper tantrum.*

**Keywords:** *Temper tantrums, Cerebral Palsy, Speech Impairment, Parental Strategy.*

## RINGKASAN

### STRATEGI ORANG TUA DALAM MENGATASI TEMPER TANTRUM PADA ANAK PENDERITA PALSI SEREBRALIS TUNAWICARA

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi, 22 Desember 2021

Muhammad Ilham Nur Andriansyah; Dibimbing oleh dr. Puji Rizki Suryani, M.Kes. dan dr. Diyaz Syauki Ikhsan, Sp.KJ.

Pendidikan Dokter Umum, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya.

xviii + 87 halaman, 10 tabel, 7 gambar, 8 lampiran, 1 bagan.

#### RINGKASAN

Temper tantrum adalah episode kemarahan yang biasanya digambarkan dengan menangis, berteriak, ledakan frustrasi yang ekstrem, yang tampak seperti kehilangan kendali yang ditandai dengan viiegativ tubuh yang kasar atau agresif. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui strategi orang tua yang yang berpengaruh dalam mengatasi temper tantrum pada anak penderita palsy serebralis tunawicara.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh dari hasil wawancara, dan observasi partisipatif tipe dengan jumlah partisipan sebanyak 3 orang anak yang diobservasi dan orang tuanya diwawancara dengan cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non-propbabilty sampling* yaitu *purposive sampling*. Sedangkan analisis data menggunakan model *Miles dan Hubberman*.

Hasil penelitian ditemukan dalam menentukan strategi orang tua dalam mengatasi temper tantrum anak penderita palsy serebralis tunawicara adalah mengetahui hal-hal yang memengaruhi temper tantrum dan strategi orang tua dalam mengatasi temper tantrum yang bernilai positif dan viiegative. Penting bagi orang tua mengenal karakteristik, kebiasaan, dan keterbatasan anak. Dengan mengetahui karakteristik, kebiasaan dan keterbatasan anak, orang tua mengetahui penyebab temper tantrum anak dan ditangani sesuai penyebabnya.

Strategi untuk mengatasi temper tantrum anak ditentukan berdasarkan hal-hal yang memengaruhi temper tantrum anak.

Kata Kunci: Palsy Serebralis, Temper tantrum, Tunawicara, Strategi Orang Tua.



## SUMMARY

### PARENTS STRATEGIES IN OVERCOMING TEMPER TANTRUM IN CHILDREN SUFFERING WITH DISEASE CEREBRAL PALSY

Scientific writing in the form of Thesis, 22 December 2021

Muhammad Ilham Nur Andriansyah; Supervised by dr. Puji Rizki Suryani, M. Kes. and dr. Diyaz Syauki Ikhsan, Sp.KJ.

General Physician Education, Faculty of Medicine, Sriwijaya University.

xviii + 87 pages, 10 tables, 7 figures, 8 appendices, 1 chart.

#### SUMMARY

Temper tantrums are episodes of anger that are usually described by crying, screaming, outbursts of extreme frustration, which seem like a loss of control characterized by violent or aggressive bodily negatives. The purpose of this study was to determine the strategies of parents who were influential in overcoming temper tantrums in children with speech-impaired cerebral palsy.

This research is a qualitative research with a case study approach. The data were obtained from interviews, and participatory observation type with the number of participants as many as 3 children who were observed and their parents were interviewed by means of sampling in this study using non-probability sampling, namely purposive sampling. Meanwhile, the data analysis used the Miles and Hubberman model.

The results of the study were found in determining the strategy of parents in overcoming temper tantrums in children with speech-impaired cerebral palsy, namely knowing the things that affect temper tantrums and the strategies of parents in overcoming temper tantrums which have positive and negative values. It is important for parents to know the characteristics, habits, and limitations of their children. By knowing the characteristics, habits and limitations of the child, parents know the cause of their child's temper tantrums and are treated according to the cause.

Strategies to deal with children's temper tantrums are determined based on the things that affect the child's temper tantrums.

Keywords: Cerebral Palsy, Temper tantrums, speech impaired, Parental Strategy.

## KATA PENGANTAR

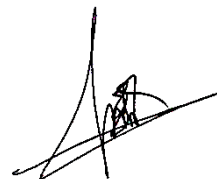
Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas berkah dan rahmat-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Strategi Orang Tua dalam Mengatasi Temper Tantrum pada Anak Penderita Palsi Serebralis Tunawicara” dapat diselesaikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir dalam mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dalam mengatasi temper tantrum anak penderita palsi serebralis tunawicara. Selain itu diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dr. Puji Rizki Suryani, M. Kes. dan dr. Diyaz Syauki Ikhsan, Sp.KJ. selaku pembimbing yang selalu memberikan masukan dan sarannya. Selain itu saya ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan proposal ini.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu perlunya kritik dan saran untuk memperbaiki proposal ini.

Palembang, 22 Desember 2021



Muhammad Ilham Nur Andriansyah

## HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Ilham Nur Andriansyah

NIM : 04011281823172


Judul : Strategi Orang Tua dalam Mengatasi Temper Tantrum pada Anak  
Penderita Palsi Serebralis Tunawicara

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (Corresponding author)

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 22 Desember 2021

Yang membuat pernyataan



Muhammad Ilham Nur Andriansyah

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PENGESAHAN .....	II
ALAMAN PERSETUJUAN .....	III
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS .....	IV
ABSTRAK.....	IV
<i>ABSTRACT</i> .....	VI
RINGKASAN.....	VII
SUMMARY.....	VIII
KATA PENGANTAR .....	IX
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI.....	X
DAFTAR ISI .....	XI
DAFTAR TABEL .....	XIV
DAFTAR GAMBAR.....	XV
DAFTAR LAMPIRAN .....	XVI
DAFTAR BAGAN .....	XVII
DAFTAR SINGKATAN .....	XVIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.    LATAR BELAKANG .....	1
1.2.    RUMUSAN MASALAH .....	2
1.2.1.    RUMUSAN MASALAH UMUM.....	2
1.2.2.    RUMUSAN MASALAH KHUSUS .....	2
1.3.    TUJUAN PENELITIAN .....	3
1.3.1.    TUJUAN UMUM.....	3
1.3.2.    TUJUAN KHUSUS .....	3
1.4.    MANFAAT PENELITIAN.....	3
1.4.1.    MANFAAT TEORETIS.....	3
1.4.2.    MANFAAT TATALAKSANA.....	3
1.4.3.    MANFAAT SUBJEK/MASYARAKAT .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	5
2.1.    PALSI SEREBRALIS .....	5
2.1.1.    DEFINISI .....	5
2.1.2.    EPIDEMIOLOGI.....	6
2.1.3.    KARAKTERISTIK ANAK PENDERITA PALSI SEREBRALIS.....	6
2.1.3.1.    BERDASARKAN TINGKAT KEPARAHAN .....	6

2.1.3.2.	BERDASARKAN BANYAKNYA ANGGOTA TUBUH YANG LUMPUH.....	6
2.1.3.3.	BERDASARKAN KLINIS.....	7
2.1.3.3.1.	TIPE SPASTIK.....	7
2.1.3.3.1.1.	TIPE BILATERAL.....	8
2.1.3.3.1.2.	TIPE UNILATERAL.....	9
2.1.3.3.2.	TIPE DISKINETIK.....	10
2.1.3.3.3.	TIPE ATAKSIK.....	11
2.1.3.3.4.	TIPE CAMPURAN.....	12
2.1.4.	ASPEK PSIKOLOGIS ANAK PALSI SEREBRALIS.....	13
2.2.	TEMPER TANTRUM.....	15
2.2.1.	DEFINISI.....	15
2.2.2.	PENYEBAB.....	15
2.2.3.	EPIDEMIOLOGI.....	18
2.2.4.	MACAM-MACAM TEMPER TANTRUM.....	19
2.2.5.	DAMPAK.....	20
2.2.6.	STRATEGI MENGATASI TEMPER TANTRUM.....	21
2.3.	KERANGKA TEORI.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>25</b>
3.1.	JENIS PENELITIAN.....	25
3.2.	WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN.....	25
3.3.	PARTISIPAN.....	25
3.4.	INSTRUMEN PENELITIAN.....	26
3.5.	CARA PENGUMPULAN DATA.....	27
3.6.	PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA.....	28
3.6.1.	TAHAP PERSIAPAN.....	28
3.6.2.	TAHAP PELAKSANAAN.....	29
3.6.2.1.	FASE ORIENTASI.....	29
3.6.2.2.	FASE KERJA.....	29
3.6.2.3.	FASE TERMINASI.....	30
3.6.3.	TAHAP TERMINASI.....	31
3.7.	KEABSAHAN DATA.....	31
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>33</b>
4.1.	DESKRIPSI TEMPAT PENELITIAN.....	34
4.2.	DESKRIPSI PARTISIPAN.....	36
4.1.1.	PARTISIPAN PERTAMA.....	36
4.1.2.	PARTISIPAN KEDUA.....	37
4.1.3.	PARTISIPAN KETIGA.....	38

4.3.	TEMUAN PENELITIAN .....	41
4.3.1.	KARAKTERISTIK ANAK .....	41
4.3.1.1.	PARTISIPAN PERTAMA .....	41
4.3.1.2.	PARTISIPAN KEDUA .....	42
4.3.1.3.	PARTISIPAN KETIGA .....	43
4.3.2.	PENYEBAB TEMPER TANTRUM.....	46
4.3.3.	DAMPAK TEMPER TANTRUM.....	47
4.3.3.1.	DAMPAK TEMPER TANTRUM TERHADAP ANAK.....	47
4.3.3.2.	DAMPAK TEMPER TANTRUM TERHADAP SUASANA HATI ORANG TUA .....	48
4.3.3.3.	DAMPAK TERHADAP LINGKUNGAN.....	48
4.3.3.4.	DAMPAK TERHADAP LINGKUNGAN KELUARGA .....	48
4.3.3.5.	DAMPAK TERHADAP LINGKUNGAN SOSIAL.....	48
4.3.3.6.	DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF TANTRUM ANAK .....	48
4.3.4.	PENANGANAN KETIKA TEMPER TANTRUM TERJADI.....	54
4.3.5.	PENANGANAN KETIKA TEMPER TANTRUM BERLALU .....	59
4.4.	ANALISIS TEMUAN PENELITIAN .....	62
4.4.1.	HAL-HAL YANG MEMENGARUHI TEMPER TANTRUM ANAK.....	62
4.4.2.	STRATEGI YANG BERPENGARUH POSITIF .....	64
4.4.3.	STRATEGI YANG BERPENGARUH NEGATIF .....	68
4.5.	KETERBATASAN PENELITIAN .....	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....		72
5.1.	KESIMPULAN.....	72
5.2.	SARAN.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....		75
LAMPIRAN .....		78

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Daftar Nama Partisipan .....	40
Tabel 2. Tabel Karakteristik Anak.....	44
Tabel 3. Lanjutan Tabel Karakteristik Anak .....	45
Tabel 4. Tabel Penyebab Temper Tantrum .....	47
Tabel 5. Tabel Dampak Temper Tantrum Anak.....	49
Tabel 6. Lanjutan Tabel Dampak Temper Tantrum Anak.....	50
Tabel 7. Tabel Tindakan Orang Tua dalam Mencegah Temper Tantrum Anak....	53
Tabel 8. Tabel Penanganan Orang Tua Ketika Anak Tantrum.....	58
Tabel 9. Tabel Penanganan Orang Tua Ketika Temper Tantrum Anak Berlalu ...	62
Tabel 10. Tabel Strategi Orang Tua dalam Mengatasi Temper Tantrum .....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Palsi serebralis spastik bilateral dengan scissor gait.....	8
Gambar 2. Palsi serebralis spastik unilateral pada sisi kanan (Hemiplegia). ....	10
Gambar 3. Palsi serebralis diskinetik subtype atetotik. ....	11
Gambar 4. Palsi serebral ataksik dengan pola berjalan lebar (wide gait) dan kecenderungan jatuh. ....	12
Gambar 5. Pohon klasifikasi subtype palsi serebralis (Cans C. Surveilans of cerebral palsy in Europe: a collaboration of cerebral palsy surveys and registers. Dev Med Child Neurol 2000; 42: 816–824). ....	12
Gambar 6. Lokasi Ivan Group Physiotherapy.....	34
Gambar 7. Whatsapp Group komunitas Palsi Serebralis Palembang .....	35



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Panduan Wawancara .....	78
Lampiran 2. Sertifikat Kelayakan Etik .....	81
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian ke Kepala Klinik Fisioterapi Ivan Group .....	82
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian ke Orang Tua Pasien Klinik Fisioterapi Ivan ..	83
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian ke Orang Tua Komunitas Cerebral Palsy .....	84
Lampiran 6. Surat Selesai Penelitian Klinik Fisioterapi Ivan Group .....	85
Lampiran 7. Lembar Konsultasi Skripsi .....	86
Lampiran 8. Biodata .....	87

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1. Strategi Orang tua dalam Mengatasi Temper Tantrum pada Anak .....66

## DAFTAR SINGKATAN

IDEA	: <i>Individuals with Disabilities Education Act Amendments</i>
PSA	: Palsi Serebralis
PSD	: Palsi Serebralis Diskinetik
PSSB	: Palsi Serebralis Spastik Bilateral
PSSU	: Palsi Serebralis Spastik Unilateral
RIDD	: <i>Remain calm, Ignore the tantrum, Distract the child, dan Do say yes when meeting the child's physical and safety needs, but don't give it to demands.</i>
UMN	: <i>Upper Motor Neuron</i>
SCPE	: <i>Surveillance of Cerebral Palsy in Europe</i>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Anak berkebutuhan khusus mengalami gangguan baik terhadap fisik, mental dan sosial sehingga mereka membutuhkan bantuan dalam menjalani aktivitas keseharian mereka. Anak berkebutuhan khusus memerlukan penanganan khusus karena kelainan gangguan perkembangan yang mereka alami.<sup>1</sup> Gangguan pertumbuhan dan perkembangan yang mereka alami berpengaruh terhadap kondisi mental mereka.

Menurut IDEA dalam Desiningrum<sup>1</sup> menyatakan bahwa anak yang memiliki disabilitas fisik merupakan salah satu tipe anak berkebutuhan khusus. Setiap anak penyandang disabilitas fisik berisiko merasakan beban dan masalah dalam menyesuaikan diri dengan situasi baru atau disabilitasnya. Keadaan yang dapat menjadi tekanan mental pada anak adalah cacat fisik, pengalaman rumah sakit dan konsep sehat-penyakit. Anak berkebutuhan khusus sering kali tiba-tiba tantrum. Mereka sulit mengontrol emosinya, sehingga sering mengekspresikan emosinya dengan menyakiti diri sendiri atau bahkan dengan berteriak.<sup>2</sup>

Salah satu klasifikasi dari anak berkebutuhan khusus adalah tunadaksa dan palsy serebralis (*Cerebral Palsy*) yang merupakan salah satu klasifikasi dari tunadaksa.<sup>2</sup> Menurut Eva Bower dalam Rosavati<sup>3</sup> palsy serebralis adalah gangguan gerak dan postur yang tidak progresif akibat kerusakan otak pada masa pertumbuhan dan perkembangan anak. Palsy serebralis bersifat non-progresif karena palsy serebralis adalah suatu kondisi, bukan penyakit yang bisa disembuhkan atau bisa bertambah parah jika tidak diobati.

Menurut Love & Web dalam Syahid<sup>4</sup> sebanyak 75-85 persen anak penderita palsy serebralis mengalami gangguan bicara. Kebanyakan anak palsy serebralis mengalami gangguan berbicara karena *developmental dysarthria*. Pengobatan palsy serebralis hanya untuk meningkatkan kemampuan penderita untuk beaktivitas, menunjang kesehatan, dan mengurangi kejang. Adanya keterbatasan anak dalam

berbicara membuat anak terbatas dalam mengekspresikan dirinya. Keterbatasan itulah yang berisiko menyebabkan anak mengalami temper tantrum.

Penelitian di Kota Chicago, Amerika Serikat didapatkan 50-80% temper tantrum yang terjadi pada usia 2-3 tahun terjadi seminggu sekali, dan 20% terjadi hampir setiap hari, dan 3 tahun atau lebih temper tantrum menurun menjadi selama kurang lebih 15 menit. (Tiffany dalam Zakiyah<sup>5</sup>). Sebanyak 23 sampai 83 persen anak dari usia 2 sampai 4 tahun di Indonesia pernah mengalami temper tantrum (Psikologizone dalam Zakiyah<sup>5</sup>). Sementara perilaku temper tantrum anak sampai usia 4 tahun, tidak jarang anak-anak penyandang disabilitas seperti palsy serebralis untuk terus mengalami tantrum di kemudian harinya.<sup>6</sup>

Temper tantrum adalah episode kemarahan yang biasanya digambarkan dengan menangis, berteriak, tetapi tantrum juga dikatakan sebagai ledakan frustrasi yang ekstrem, yang tampak seperti kehilangan kendali yang ditandai dengan gerakan tubuh yang kasar atau agresif.<sup>7</sup> Perilaku temper tantrum anak akan menguji kesabaran orang tuanya. Jika temper tantrum tidak diatasi dapat memberikan dampak negatif kepada lingkungan keluarga, lingkungan sosial dan anak itu sendiri. Berdasarkan uraian di atas dilakukan penelitian mengenai strategi orang tua dalam mengatasi temper tantrum pada anak penderita palsy serebralis tunawicara.

## **1.2. Rumusan Masalah**

### **1.2.1. Rumusan Masalah Umum**

1. Apa strategi yang berpengaruh dalam mengatasi temper tantrum pada anak penderita palsy serebralis tunawicara?

### **1.2.2. Rumusan Masalah Khusus**

1. Apa saja hal-hal yang memengaruhi temper tantrum pada anak penderita palsy serebralis tunawicara?
2. Bagaimana strategi yang berpengaruh positif dalam mengatasi pada anak penderita palsy serebralis tunawicara?

3. Bagaimana strategi yang berpengaruh negatif dalam mengatasi pada anak penderita palse serebralis tunawicara?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Umum**

1. Tujuan umum penelitian adalah untuk mengetahui strategi yang berpengaruh dalam mengatasi temper tantrum pada anak penderita palse serebralis tunawicara

#### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Mengetahui strategi yang berpengaruh positif dalam mengatasi temper tantrum pada anak penderita palse serebralis tunawicara.
2. Mengetahui strategi yang berpengaruh negatif dalam mengatasi temper tantrum pada anak penderita palse serebralis tunawicara.
3. Mengetahui hal-hal yang memengaruhi temper tantrum pada anak penderita palse serebralis tunawicara.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Manfaat Teoretis**

1. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian.
2. Untuk menambah pengetahuan tentang palse serebralis dan temper tantrum.

#### **1.4.2. Manfaat Tatalaksana**

Dapat dijadikan salah satu panduan orang tua dalam mengatasi temper tantrum pada anak penderita palse serebralis tunawicara.

#### **1.4.3. Manfaat Subjek/Masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan edukasi tentang cara mengatasi temper tantrum pada anak penderita palsy serebralis tunawicara untuk masyarakat umum.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Desiningrum DR. Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus. Psikosain. 2016;
2. Anjani D, Fadhila M, Primasari W. Strategi Komunikasi Pendidik Dalam Menghadapi Temper Tantrum Anak Berkebutuhan Khusus. Makna J Kaji Komunikasi, Bahasa, dan Budaya. 2019;5(2):1–16.
3. Rofasita S. Sharing Experience dan Resiliensi: Studi atas Facebook Group Orang Tua Anak Cerebral Palsy. INKLUSI. 2017 Jun 15;4(1):119.
4. Syahid A. GANGGUAN BERBAHASA PADA PENDERITA CEREBRAL PALSY SEBUAH KAJIAN LINGUISTIK KLINIS. Humanit J Lang Lit. 2020 Jun 30;6(2):175–86.
5. Zakiyah N. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Temper Tantrum Pada Usia Toddler Di Dukuh Pelem Kelurahan Baturetno Banguntapan Bantul. Interes J Ilmu Kesehat. 2017;6(1).
6. Watson TS, Watson T, Gebhardt S. Temper Tantrums : Guidelines for Parents and Teachers. Natl Assoc Sch Psychol. 2010;1–4.
7. Tandry N. Bad Behaviour, Tantrums, and Tempers [Internet]. Elex Media Komputindo; 2010. 189 p. Available from: <https://books.google.co.id/books?id=0x1bDwAAQBAJ>
8. Panteliadis CP. Cerebral palsy: A multidisciplinary approach, third edition. Third. Cerebral Palsy: A Multidisciplinary Approach, Third Edition. 2018. 1–358 p.
9. Dorland WAN. Kamus Saku Kedokteran Dorland. 29th ed. Jakarta: Elsevier;
10. Miller F, Bachrach S, Lennon N, O'neil ME. Cerebral Palsy Second Edition. Second. Miller F, editor. 2020.
11. Seleкта MC. Cerebral Palsy Tipe Spastik Quadriplegi Pada Anak Usia 5 Tahun Cerebral Palsy Spastic Quadriplegic Type on Child 5 Years Old. Majority. 2018;7(3):186–90.
12. Cans C. Surveillance of cerebral palsy in Europe: A collaboration of cerebral



- palsy surveys and registers. *Dev Med Child Neurol.* 2000;42(12):816–24.
13. Dababneh KAH. The socio-emotional behavioural problems of children with cerebral palsy according to their parents' perspectives. Vol. 18, *International Journal of Adolescence and Youth.* 2013. p. 85–104.
  14. Slobodan B, Nenad G, Ksenija S, Mirjana D. Behavioral problems in children with cerebral palsy and mild intellectual disability. In *National Library of Serbia*; 2012. p. 205–24.
  15. Kurniasih, Dedeh; Hasuki, Irfan; T RDG. Memahami dan menangani Anak dengan Berkebutuhan Khusus (Cerebral Palsy). Soelaeman R, editor. Jakarta: PT Sarana Kinasih Satya Sejati; 2002. 12 p.
  16. Syamsuddin. Understanding Tantrum Behavior and How To Solve It. *Informasi.* 2013;18(02):73–82.
  17. Mah R. The One-Minute Temper Tantrum Solution: Strategies for Responding to Children's Challenging behaviors. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Corwin Press; 2008. 141 p.
  18. Kirana RS. HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN TEMPER TANTRUM PADA ANAK PRA SEKOLAH. *Dev Clin Psychol [Internet].* 2013;1(1):21–7. Available from: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/dcp>
  19. Chairini N. Faktor-faktor yang berhubungan dengan stres pengasuhan pada ibu dengan anak usia prasekolah di posyandu kemiri muka. *Skripsi [Internet].* 2013;1–93. Available from: <http://repository.uinjkt.ac.id>
  20. Supriyanti E, Hariyanti TB. Strategi Mengatasi Tempertantrum Pada Anak Usia 3-5 Tahun Melalui Permainan Ular Tangga di TK Wilayah Tumpang Kabupaten Malang. *J Wiyata.* 2019;001:13–20.
  21. Indanah, Karyati S. Todler Temper Tantrum. 2017;(February):1300–11. Available from: <http://lpp.uad.ac.id/wp-content/uploads/2017/05/247-INDANA1300-1311.pdf>
  22. Kemendikbud. KBBI Daring [Internet]. 2016. p. Available from: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/strategi>
  23. Sisterhen, Laura L; Wy PAW. Temper Tantrums [Internet].

- <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/>. 2021 [cited 2021 Jul 2]. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK544286/>
24. Raco R. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo; 2010. 146 p.
  25. Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty P. *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. Nasrudin M, editor. [https://www.google.com/search?q=populasi+adalah&safe=strict&rlz=1C1AVNG\\_enID660ID860&sxsrf=ALeKk02bV81CZsSyHi8Nv3yc11zrbj-VMA:1624272353536&source=lnms&tbm=bks&sa=X&ved=2ahUKEwj-5mFqxjxAhVs8XMBHRqIBtoQ\\_AUoAnoECAEQBA](https://www.google.com/search?q=populasi+adalah&safe=strict&rlz=1C1AVNG_enID660ID860&sxsrf=ALeKk02bV81CZsSyHi8Nv3yc11zrbj-VMA:1624272353536&source=lnms&tbm=bks&sa=X&ved=2ahUKEwj-5mFqxjxAhVs8XMBHRqIBtoQ_AUoAnoECAEQBA). Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management; 2021.
  26. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 2013. 5–24 p.
  27. Yusuf MA. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta; 2014. 479 p.
  28. Kusumawardani N, Soerachman R, Laksono AD, Indrawati L, Sari P, Paramita A. *Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan [Internet]*. Erdian, editor. Vol. 53, Yogyakarta: PT Kanisius. 2015. 84 p. Available from: [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0,5&q=penelitian+kualitatif+Kesehatan&btnG=#d=gs\\_qabs&u=#p=YtVagCxKeoEJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0,5&q=penelitian+kualitatif+Kesehatan&btnG=#d=gs_qabs&u=#p=YtVagCxKeoEJ)